

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Beberapa item signifikan dipilih dari temuan investigasi kebutuhan air bersih gedung Puskesmas Soriutu:

1. Total kebutuhan air bersih pada gedung Puskesmas Soriutu adalah 11,055 m<sup>3</sup>/jam dengan rincian 1,67 m<sup>3</sup>/jam untuk pemakaian sehari, ditambah 20% atau 2,005 m<sup>3</sup>/jam untuk mengatasi kebocoran dan lain-lain, serta 7,38 m<sup>3</sup>/jam kebutuhan alat plambing.
2. Volume tangki untuk air buangan pada gedung Puskesmas Soriutu adalah 96,25 m<sup>3</sup>/hari.

#### **5.2 Saran**

Para peneliti juga mengembangkan rekomendasi atau komentar yang mungkin dapat membantu masyarakat dan pemerintah yang mengontrol air bersih di gedung Puskesmas Soriutu berdasarkan temuan penelitian yang diuraikan di atas.

1. Disarankan menggunakan sumber air PDAM, menurut Kepala Puskesmas Soriutu, untuk memenuhi kebutuhan air bersih bangunan jika sumber air pertama tidak mampu atau jika keluaran air berkurang.
2. Agar Pemerintah Kabupaten Manggelewa dan pengelola air bersih dapat mengelola potensi mata air yang ada secara lebih efektif, maka infrastruktur pendukung air bersih harus tersedia.
3. Kepada masyarakat khususnya yang ada di Desa Lanci untuk menjaga kelestarian sumber air bersih guna mendukung penyelenggaraan Puskesmas Soriutu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus (2019). Evaluasi Jaringan Air Bersih dan Air panas di Rumah Sakit St Borromeus.
- Badan Standardisasi Nasional. (2005). SNI 03-7065-2005 tentang Tata Cara Perencanaan Sistem Plambing.
- Badan Standardisasi Nasional. (1992). SNI 03-2846-1992 tentang Tata Cara Perencanaan Kepadatan Bangunan Lingkungan Rumah Susun Hunian.
- Dewi Ratnasari. 2020. Analisa Kebutuhan Air Bersih Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram Gedung Graha Mentaram. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Teknik. Universitas Muhammadiyah Mataram: Mataram.
- Ditjen cipta Karya Dinas PU (2000) tentang kebuthan air menurut kelas puskesmas Kurniawan Nugraha. 2019. Analisa Kebutuhan Air Bersih dan Air Kotor Pada Hotel Harper Palembang. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Teknik. Universitas Muhammadiyah Palembang: Palembang.
- Listeny dan Franzini (1991), tentang air permukaan adalah air tanng mengalir dipermukaan bumi.
- Noerbambang, Soufyan dan Takeo moh.Morimura.(2000). Perencanaan danpemeliharaan sistem plambing, jakarta.
- Noerbambang, Soufyan dan Takeo moh.Morimura.(2005). Perencanaan danpemeliharaan sistem plambing, jakarta,
- Putri Arawitha Wanggay. (2018). Tentang Analisa Perhitungan Kebtuhan Air Bersihdan Air Kotor (Studi Kasus Gedung PUSDIKLAT UNS Sukarta. SNI 03-2846-1992, “tata cara perencanaan kepadatan bangunan puskesma”SNI 03-6481-200, “ sistem plambing”



## DOKUMENTASI







